

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENTS (SOLE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI MAN 2 BANDA ACEH

Nova Fauza Rahmaya¹, Nurasih², Muhammad Haikal³

Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah

Kuala Banda Aceh-Indonesia

Email: novafauza7@gmail.com

Keywords

Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE), Hasil Belajar, Sejarah

Abstract

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di MAN 2 Banda Aceh" yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) serta menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di MAN 2 Banda Aceh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas X-2 pada mata pelajaran sejarah, di mana dari 26 siswa hanya 30,7% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-experimental berbentuk one group pretest-posttest design, dibantu dengan media Learning Management System (LMS) Ruangkelas By Ruangguru. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Banda Aceh yang berjumlah 168 siswa, dengan sampel sebanyak 26 siswa kelas X-2 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (pretest-posttest), dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample t-test berbantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SOLE telah dilaksanakan sesuai sintak dengan hasil observasi mencapai 97% pada kategori sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan model SOLE (pretest) sebesar 64,85 dengan kategori cukup, sedangkan setelah penerapan model SOLE (posttest) meningkat menjadi 83,64 dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 10,831 lebih besar dari t-tabel 2,086 pada taraf signifikansi 5% (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di MAN 2 Banda Aceh.

*Self Organized Learning
Environments (SOLE)
Learning Model, Learning
Outcomes, History*

This study, entitled "The Influence of the Self-Organized Learning Environments (SOLE) Learning Model on Students' Learning Outcomes in History Subject for Grade X at MAN 2 Banda Aceh," aims to determine the implementation of the Self-Organized Learning Environments (SOLE) model and analyze its effect on the history learning outcomes of grade X students at MAN 2 Banda Aceh. This research was initiated by the low learning outcomes of grade X-2 students in the history subject, where only 30.7% of 26 students achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM). This study employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest design, integrated with the Learning Management System (LMS) Ruangkelas By Ruangguru. The research population consisted of all 168 tenth-grade students at MAN 2 Banda Aceh, with a sample of 26 students from class X-2 selected through the simple random sampling technique. Data collection techniques included observation, tests (pretest-posttest), and documentation. The collected data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and paired sample t-tests assisted by SPSS version 26. The results indicated that the implementation of the SOLE learning model was carried out according to the syntax, with observation results reaching 97% in the excellent category. The average score of student learning outcomes before the implementation of the SOLE model (pretest) was 64.85, categorized as fair, whereas after the implementation of the SOLE model (posttest), it increased to 83.64, categorized as excellent. The hypothesis testing results revealed that the t-count value of 10.831 was greater than the t-table value of 2.086 at the 5% (0.05) significance level, thereby rejecting the null hypothesis (H_0) and accepting the alternative hypothesis (H_a). This proves that the Self-Organized Learning Environments (SOLE) learning model has a significant influence on students' learning outcomes in the history subject for grade X at MAN 2 Banda Aceh.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama dalam membangun dan menentukan suatu kualitas bangsa dimasa depan, pendidikan dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk pengembangan diri baik dalam bidang ilmu pengetahuan, watak, moral hingga keterampilan sehingga menghasilkan bangsa yang bermutu dan berwawasan luas. Dimana dalam pendidikan disekolah membutuhkan keterlibatan antara guru, siswa, serta lingkungan belajar untuk ketercapaian tujuan dalam pembelajaran, salah satunya ketercapaian hasil belajar siswa yang sering digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terkait materi yang telah

disampaikan dan dipelajari, dimana hasil belajar peserta didik dinilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam lingkup pendidikan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah saat ini menjadi masalah yang sering ditemukan. Kondisi ini dipicu oleh beberapa faktor utama, seperti penggunaan model pembelajaran konvensional dan berpusat pada guru, dimana ketidaktepatan guru dalam merancang serta menggunakan menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar (Nabillah, 2021:661). Untuk itu diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh siswa secara individu, namun juga bagaimana peran guru dalam menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis nilai ulangan harian yang dilakukan pada tanggal 18 September 2025 di MAN 2 Banda Aceh, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas terdapat fokus masalah, yaitu hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di MAN 2 Banda Aceh berdasarkan kebijakan madrasah serta melalui musyawarah dewan guru serta pertimbangan tingkat kesulitan materi, kemampuan awal peserta didik dan daya dukung yang terdapat di madrasah untuk mata pelajaran sejarah adalah 80. Hal ini dapat dilihat dari dokumen nilai ulangan harian siswa kelas X-2 semester ganjil 2025/2026, dimana dari total 26 siswa, hanya 8 orang siswa (30,7%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 18 orang siswa (69,3%) dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan solusi untuk tercapainya hasil belajar siswa yang sesuai dan maksimal, dimana salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE). Dimana menurut Marlina, dkk (2022:34) model SOLE merupakan model pembelajaran yang di desain untuk membantu pendidik (educators) mendorong peserta didik pada rasa ingin tahu yang ada dalam diri mereka, dengan menyelenggarakan pembelajaran berbasis peserta didik (student- driven learning), dimana SOLE menitikberatkan pada proses pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh siapapun yang berkeinginan untuk belajar dengan memanfaatkan internet dan perangkat pintar yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di MAN 2 Banda Aceh”, yang secara khusus dirumuskan dan bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan model pembelajaran tersebut di kelas, sekaligus menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di sekolah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental berdesain one group pretest-posttest guna mengetahui pengaruh model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE). Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Banda Aceh pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X dengan total keseluruhan mencapai 168 peserta didik. Mengingat adanya kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, penarikan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling. Melalui teknik tersebut, terpilihlah kelas X-2 yang terdiri dari 26 siswa sebagai subjek utama penelitian. Desain satu kelompok ini bertujuan agar peneliti dapat membandingkan pencapaian hasil belajar sejarah siswa sebelum diberikan perlakuan, yang diukur melalui tahapan pretest, dan sesudah diterapkannya model pembelajaran SOLE, yang diukur melalui tahapan posttest.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tiga teknik utama, yakni observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi berfokus pada pengamatan langsung terhadap penerapan model SOLE berbantuan Learning Management System (LMS) Ruangkelas selama pembelajaran berlangsung. Tes berupa soal pilihan ganda berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengukur ranah kognitif siswa, sedangkan dokumentasi melengkapi rekam jejak riset. Setelah data terkumpul, analisis data kuantitatif diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Analisis ini diawali dengan perhitungan persentase hasil observasi secara deskriptif, dilanjutkan dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk serta uji homogenitas varians. Tahap akhir analisis adalah pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-test (uji beda dua rata-rata). Uji statistik ini berperan krusial untuk membuktikan secara pasti apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran SOLE terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) Pada Pembelajaran Sejarah Di MAN 2 Banda Aceh

Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam proses penelitian dari awal hingga akhir penelitian atau selama penelitian berlangsung. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari penyusunan bahan-bahan yang akan digunakan sebagai alat dalam proses pengumpulan data pada saat penelitian. Dimana penelitian terlebih dahulu merancang perencanaan pembelajaran mendalam (RPM), Elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD), model pembelajaran SOLE dengan materi yang digunakan adalah "Jalur-Jalur Penyebaran Agama Islam Di Indonesia".

Dimana selain itu peneliti juga menggunakan media Learning Management System (LMS) Ruangkelas By Ruangguru sebagai media tambahan yang didalamnya berisi video pembelajaran, modul, materi (jurnal, buku, artikel) sebagai materi tambahan untuk membantu siswa dalam pengerjaan LKPD. Selain itu peneliti membuat soal Posttest dengan jumlah 15 butir soal pilihan ganda yang telah tervalidasi untuk kemudian diberikan kepada seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan SOLE, dimana pemberian posstest dilakukan pada akhir pembelajaran. Kemudian peneliti juga menyusun lembar observasi yang akan digunakan pada saat proses berlangsungnya pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara tatap muka atau luring, guru melaksanakan pembelajaran dalam sekali pertemuan pada kelas X-2 yang dimana sebagai sampel dalam penelitian ini. Proses pembelajaran dilangsungkan dengan menggunakan model pembelajaran SOLE berbantuan media LMS Ruangkelas By Ruangguru. Proses pembelajaran berlangsung selama dua jam pelajaran (2 JP) dimana pada awal kegiatan akan dimulai, kegiatan untuk proses pembelajaran tersusun dan berjalan secara sistematis dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dalam Rancangan Pembelajaran Mendalam (RPM).

Pelaksanaan pertama dilakukan dengan kegiatan pendahuluan dimana diawali dengan guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam disambut oleh siswa dengan bersiap untuk menjawab ucapan salam dari guru. Selanjutnya guru memastikan kehadiran siswa dengan melakukan absensi, dan juga memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dimana setelah itu dilanjutkan dengan pemberian informasi terkait materi yang akan dipelajari pada hari penelitian sebagai pembuka pembelajaran dan kemudian guru menjelaskan kepada siswa terkait tujuan pembelajaran yang harus dicapai setelah mempelajari materi pada hari penelitian. Dilanjutkan dengan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan inti dimana guru menyiapkan perangkat ajar serta memberikan penjelasan kepada siswa terkait penggunaan media LMS Ruangkelas By ruangguru. Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru memperlihatkan video sebagai materi pembelajaran yang ditayangkan di depan monitor kelas dimana video tersebut telah disematkan kedalam LMS yang dapat ditonton kembali, kemudian dilanjutkan pemaparan materi secara singkat oleh guru, siswa mengamati serta diberikan kesempatan bertanya terkait materi yang belum dipahami, dilanjutkan pada fase 1 (Big Question) dengan memberikan pertanyaan besar yang memunculkan pertanyaan-pertanyaan kecil sebagai bahan pencarian siswa, kemudian guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dan menentukan ketua dari kelompok masing-masing yang bertujuan untuk melakukan investigasi atau pencarian jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan di E-LKPD yang dapat diakses dalam laman LMS, dimana tahapan ini disebut dengan fase 2 (investigation).

Dalam proses pencarian jawaban siswa dapat mengeksplor materi yang telah disediakan di LMS maupun melakukan pencarian jawaban melalui Internet Searching, pada proses ini guru berperan dalam melakukan pendampingan untuk menghindari akses web yang tidak layak. Kemudian dilanjutkan dengan fase 3 (review) dimana masing-masing kelompok melakukan review hasil dengan presentasi setiap kelompok, setelah melakukan presentasi guru membuka forum diskusi untuk kelompok lain memberikan kritik, saran hingga pertanyaan kepada kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil temuan mereka. Selanjutnya guru memberikan apresiasi kepada seluruh kelompok siswa yang telah melakukan presentasi.

Kegiatan penutup dilakukan dengan kegiatan guru memberikan kesimpulan terkait seluruh pembelajaran dan mengulang kembali secara singkat materi yang telah

dipelajari, dimana siswa mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi, guru memberikan posttest kepada seluruh siswa dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal pertanyaan. Dimana soal posttest ini kemudian dikerjakan secara mandiri oleh seluruh siswa dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan sebelum proses pembelajaran berakhir. Dimana setelah pengerjaan posttest selesai guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Evaluasi Pembelajaran

Dalam penelitian ini dilaksanakan kegiatan observasi untuk meninjau efektivitas penggunaan model pembelajaran SOLE dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan utama pengamatan ini adalah mengukur konsistensi antara tindakan guru dengan rancangan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang telah disusun sebelumnya dimana Rini Auliana, S.Pd., Gr. selaku pengampu mata pelajaran sejarah, yang akan berperan sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil pengisian lembar terhadap model pembelajaran SOLE berbantuan LMS Ruangkelas By Ruangguru, ditemukan perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 1 hasil Observasi Guru Pada proses pembelajaran

No	pernyataan	penilaian	keterangan
1	Siswa menjawab salam dari guru	5	Sangat Baik
2	Siswa menjawab absensi dari guru	5	Sangat Baik
3	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	5	Sangat Baik
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	5	Sangat Baik
5	Siswa mempersiapkan alat untuk belajar dan mendengarkan penjelasan terkait media LMS Ruangkelas By Ruangguru	5	Sangat Baik

	Siswa memperhatikan dan menyimak materi yang ditampilkan		
6	dan disampaikan oleh guru	5	Sangat Baik
	Siswa mulai merencanakan pencarian jawaban sesuai dengan		
7	arahan guru	5	Sangat Baik
	Guru membagikan siswa menjadi kedalam beberapa kelompok berisikan 4-6 siswa untuk		
8	melakukan investigasi	5	Sangat Baik
	Guru dan siswa menentukan		
9	perwakilan setiap kelompok	4	Baik
	Guru membagikan link E-LKPD dan siswa melakukan pengerjaan		
10	bersama kelompok masing-masing	5	Sangat Baik
	Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam proses		
11	pengerjaan E-LKPD	5	Sangat Baik
	Siswa dari setiap kelompok melakukan review (presentasi) hasil temuan di depan kelas		
	Siswa dari kelompok lain menyimak, memberikan saran dan		
12	pertanyaan	5	Sangat Baik
13	untuk kelompok yang maju	4	Baik
	Guru memberikan apresiasi untuk semua kelompok yang telah		
14	melakukan presentasi	5	Sangat Baik
	Guru memberikan kesimpulan		
15	terkait	5	Sangat Baik
16	materi yang telah dipelajari	5	Sangat Baik

Guru melakukan penilaian dalam bentuk tes (*posttest*) sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk seluruh siswa

17. Siswa menjawab salam dari guru

sebagai penutup pembelajaran	5	Sangat Baik
Jumlah	83	

Sumber: Pengolahan Excel (2026)

Untuk menghitung nilai observasi dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase. Dimana untuk mencari nilai P (hasil aktivitas dalam observasi) maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Frekuensi Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{83}{85} \times 100\% = 97\%$$

Dimana dari hasil diatas dikatakan bahwa nilai *P* merupakan nilai dari hasil aktivitas yang terdapat dari lembar observasi, sementara nilai *F* merupakan jumlah skor nilai yang diperoleh (83), dan nilai *n* merupakan skor maximum. Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumkah skor dari hasil aktivitas siswa dalam lembar observasi adalah 97% dimana presentase ini mengacu pada kriteria 81-100 % dengan kategori sangat baik sesuai dengan teori Ridwan & Akdon dalam Jasmalinda (2021:2635) dapat dilihat pada tabel 3.5 (halaman 40). Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa hasil observasi pada kelas X-2 di MAN 2 Banda Aceh terhadap hasil belajar siswa dinyatakan sangat baik serta sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada saat menerapkan model pembelajaran *SOLE* berbantuan media *LMS*.

Analisis Nilai Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environments (SOLE)*

Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE)

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Self Organized Learning Environments (SOLE)*

No	Nama	Nilai Pretest	Keterangan
1	AS	86.67	TUNTAS
2	AD	60.00	TIDAK TUNTAS
3	AM	66.67	TIDAK TUNTAS
4	CM	53.33	TIDAK TUNTAS
5	FM	66.67	TIDAK TUNTAS
6	KM	60.00	TIDAK TUNTAS
7	MZ	80.00	TUNTAS
8	MD	66.67	TIDAK TUNTAS
9	MF	46.67	TIDAK TUNTAS
10	MS	60.00	TIDAK TUNTAS
11	MN	66.67	TIDAK TUNTAS
12	MN	80.00	TUNTAS
13	NU	60.00	TIDAK TUNTAS
14	NH	46.67	TIDAK TUNTAS
No	Nama	Nilai pretest	Keterangan
15	NA	60.00	TIDAK TUNTAS
16	RZ	80.00	TUNTAS
17	RN	66.67	TIDAK TUNTAS
18	SA	53.33	TIDAK TUNTAS
19	SF	86.67	TUNTAS
20	TM	60.00	TIDAK TUNTAS
21	YS	53.33	TIDAK TUNTAS
22	NA	66.67	TIDAK TUNTAS
Rata-Rata		64.85	

Sumber: Pengolahan Data Excel (2026)

Berdasarkan tabel 2 sebelum dilakukan penerapan model Pembelajaran *SOLE* dengan berbantuan media *LMS* dapat dilihat dengan jumlah total 22 siswa terdapat 5 siswa yang mencapai KKM, dimana 17 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dengan total nilai rata-rata 64,85. Adapun KKM yang diterapkan disekolah penelitian yaitu 80. Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa siswa dari kelas yang menjadi sampel penelitian secara klasikal individual belum tuntas dalam pembelajaran dan termasuk kedalam

kategori cukup sesuai dengan kategori hasil belajar Depdiknas dalam Basam (2022: 102) pada tabel 3.4 (halaman 45)

Nilai Hasil belajar siswa Setelah Menggunakan Model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE)

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model pembelajaran *Self Organized Learning Environments (SOLE)*

No	Nama	Nilai Posttest	Keterangan
1	AS	100.00	TUNTAS
2	AD	80.00	TUNTAS
3	AM	86.67	TUNTAS
4	CM	66.67	TIDAK TUNTAS
5	FM	86.67	TUNTAS
6	KM	80.00	TUNTAS
7	MZ	93.33	TUNTAS
8	MD	80.00	TUNTAS
9	MF	86.67	TUNTAS
No	Nama	Nilai Posttest	Keterangan
10	MS	73.33	TIDAK TUNTAS
11	MN	80.00	TUNTAS
12	MN	86.67	TUNTAS
13	NU	66.67	TIDAK TUNTAS
14	NH	73.33	TIDAK TUNTAS
15	NA	86.67	TUNTAS
16	RZ	93.33	TUNTAS
17	RN	80.00	TUNTAS
18	SA	80.00	TUNTAS
19	SF	100.00	TUNTAS
20	TM	86.67	TUNTAS
21	YS	80.00	TUNTAS
22	NA	93.33	TUNTAS

Rata-	83.64
Rata	

Sumber: pengolahan Data Excel (2026)

Berdasarkan Table 3 dapat dilihat setelah penerapan model pembelajaran *SOLE* dengan bantuan media *LMS* pada kelas X-2 yang sebagai kelas sampel, dimana diperoleh hasil *posttest* dimana dari 22 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas dan 4 siswa dinyatakan tidak tuntas, dengan total hasil nilai rata-rata nilai mencapai 83. Dapat dikatakan hal ini menunjukkan secara klasikal dan individual siswa dikelas tersebut tuntas dalam pembelajaran dan termasuk dalam kategori baik. Kemudian hal dikatakan ini sesuai dengan teori kategori hasil belajar Depdiknas dalam Basam (2022: 102) pada tabel 3.4 (halaman 45).

Pengaruh Model pembelajaran Self Organized Learning Environments Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Banda Aceh

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati	df	Sig.	Stati	df	ig.
Hasil belajar pretest	.211	22	.012	.919	22	.074
Hasil belajar posttest	.163	22	.130	.942	22	.217

Sumber: pengolahan data IBM SPSS Ver 26, 2026

Berdasarkan tabel 4 Uji Normalitas dapat dilihat pada hasil nilai pretest-posttest pada kelas X-2 dilihat dalam kolom *shapiro-wilk* diperoleh nilai sig pada *pretest* sebanyak 0,074 yang berarti lebih besar dari 0,05, dan pada *posttest* diperoleh nilai 0,217, dimana lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi dan persyaratan dalam pengujian *paire sample t test* sudah terpenuhi.

Tabel 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
		Levene		
		Statistic	df1	df2 ig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.937	1	42 .339
	Based on Median	.908	1	42 .346
	Based on Median and with adjusted df	.908	1	38.5 .347
	Based on trimmed mean	.936	1	42 .339

Sumber: pengolahan data IBM SPSS Ver 26, 2026

Berdasarkan Tabel 5 Uji homogenitas pada hasil nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kelas X-2 MAN 2 Banda Aceh, dapat dilihat diperoleh nilai sig 0,339 dimana lebih besar juga dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan homogen.

Tabel 6 Hasil Korelasi

Paired Samples Correlations					
			N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Hasil Belajar	Hasil Belajar & Posttest Hasil Belajar	22	.720	.000

Sumber: pengolahan data IBM SPSS Ver 26, 2026

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai Sig dari nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sama-sama 0,000, dimana Sig 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest*. Adapun penggunaan Uji sig dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel yang diamati yaitu *pretest* dan *posttest*.

Tabel 7 Hasil statistic Uji T- Test Beda Dua Rata-rata

Paired Samples Test								
Paired Differences						Sig. (2-tailed)		
						95% Confidence Interval of the Difference		
						Lower Upper		
						t df		
Pair Nilai hasil belajar	-18.7872	8.13562	1.73452	-22.39441	-15.18014	-10.831	21	.000
1 pretest - Nilai hasil belajar posttest								

Sumber: pengolahan data IBM SPSS Ver 26, 2026

Berdasarkan output "Paired Sample Test" tersebut, dapat disimpulkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Artinya, nilai Sig. $0,000 < 0,005$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah siswa pada *pretest* dan *posttest* di MAN 2 Banda Aceh. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dalam penelitian ini hal ini dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi t pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-2$ atau $df = 22-2 = 20$, didapatkan t_{tabel} sebesar 2.086.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

* Jika $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ H_o ditolak dan H_a diterima

* Jika $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan Tabel output "*Paired Samples Test*" yang telah disajikan, diketahui t_{hitung} bernilai negatif yaitu -10.831 t_{hitung} bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar sebelum (*pretest*) lebih rendah dari pada nilai rata-rata hasil belajar sesudah (*posttest*). Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif, dimana peneliti dapat memfokuskan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan signifikan (Nuryadi, dkk, 2017: 116). Sehingga t_{hitung} menjadi 10.831. Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.831 > 2.086$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), maka H_o ditolak dan H_a diterima. Kriteria ini menunjukkan terdapat pengaruh yang

nyata (signifikan) pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *SOLE* pada mata pelajaran sejarah kelas X di MAN 2 Banda Aceh.

Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Analisis Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di MAN 2 Banda Aceh

Penelitian dilakukan di MAN 2 Banda Aceh secara tatap muka atau luring dengan sekali pertemuan dimana dilakukan dengan durasi 2 jam pelajaran (2 JP) atau 2x45 menit, dimana pelaksanaan ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas X-2 dengan total jumlah yang hadir sebanyak 22 orang, dimana siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *SOLE* dengan berbantuan media LMS Ruangkelas By Ruangguru, dengan judul materi “Jalur-jalur Penyebaran Islam di Indonesia”. Dalam tahap selanjutnya peneliti melakukan penyusunan bahan-bahan dan persiapan alat untuk proses pengumpulan data dilapangan.

Kemudian dilanjutkan proses pelaksanaan penelitian, dimana dimulai dengan guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan mengarahkan siswa untuk menonton materi pembelajaran melalui media LMS dan menambahkan penjelasan secara langsung terkait materi yang belum dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok diberikan link E-LKPD atau Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang kemudian dikerjakan bersama anggota kelompok masing-masing. Pengerjaan E-LKPD atau pencarian jawaban (investigation) dilakukan oleh siswa dengan materi yang telah disediakan di LMS atau mencari melalui internet searching.

Kemudian setelah seluruh kelompok menyelesaikan investigation dan berdiskusi dilanjutkan dengan presentasi atau review hasil dari masing-masing kelompok, dimana presentasi hasil pencarian dilakukan oleh seluruh anggota kelompok. Selanjutnya pada tahap penutup guru memberikan soal evaluasi (posttest) berupa pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang dijawab secara individu dan mandiri, adapun dilakukan pemberian test kepada siswa untuk tujuan mengetahui bagaimana nilai siswa setelah diterapkan model Pembelajaran *SOLE* dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah seluruh siswa

menyelesaikan posttest, dilanjutkan dengan guru menyimpulkan pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana rata-rata penilaian aktivitas dinilai dengan kategori baik sekali, adapun observer pada proses penerapan model pembelajaran SOLE berbantuan media LMS yaitu guru pengampu mata pelajaran sejarah ibu Rini Auliana, S.Pd. Gr. Dimana observasi dilaksanakan dari awal kegiatan pembelajaran berlangsung sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah diisi oleh observer didapatkan skor hasil observasi sebanyak 97% dimana dengan kategori sangat baik sesuai dengan kategori teori Ridwan & Akdon dalam Jasmalinda, (2021:2635), pada tabel 3.4 (halaman 39). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model SOLE sudah sesuai langkah pembelajaran.

Dimana didukung oleh Marlina, dkk (2022) dikatakan bahwa model Pembelajaran model pembelajaran SOLE dapat merangsang siswa untuk lebih aktif, kreatif dan berpikir tingkat tinggi selama proses belajar mereka. Hal ini karena model ini diterapkan dengan serangkaian langkah yang lebih banyak mengedepankan aktivitas dan ketertarikan siswa. Dengan itu dapat diharapkan hasil belajar siswa setelah penerapan model Pembelajaran SOLE dapat meningkat. Dengan penelitian diatas menunjukkan pentingnya penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dikelas sehingga siswa lebih kreatif, aktif serta lebih tertarik dan mudah memahami materi yang diajarkan sehingga mampu mencapai hasil belajar maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (Sole) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di Man 2 Banda Aceh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan pembelajaran diberikan tes awal sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dan akan di buat perbandingan dengan nilai pada sesi pretest dengan posttest. Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum penerapan menggunakan model pembelajaran SOLE berbantuan media LMS di dalam kelas didapati nilai rata-rata pada kelas tersebut adalah 64 . Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal

dan individual siswa termasuk ke dalam kategori cukup. Hal ini sesuai dengan teori kategori hasil belajar pada tabel pada 3.3 (halaman: 37).

Kemudian Setelah penerapan model Pembelajaran SOLE berbantuan media LMS hasil nilai rata-rata pada kelas tersebut adalah 83. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal dan individual termasuk kedalam kategori sangat baik, dan sesuai dengan teori kategori hasil belajar pada tabel 3.3 (halaman: 37). Dimana dapat disimpulkan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas X-2 di MAN 2 Banda Aceh setelah penerapan model pembelajaran SOLE.

Hasil yang diperoleh kemudian akan diolah untuk mengetahui uji t-test beda dua rata-rata. Adapun hasil uji normalitas sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE atau pre-test pada kelas diperoleh nilai sig. 0.074 atau lebih besar dari 0,05 dan pada post-test diperoleh sig. 0,217 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Pada uji homogenitas diperoleh hasil sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE dan post-test pada kelas tersebut diperoleh nilai sig. 0.346 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini di kategorikan homogen.

Selanjutnya pada uji statistik korelasi yang diperoleh pada pengolahan data ini diketahui nilai sig. dari sebelum menggunakan model pembelajaran gamifikasi dan post-test sama-sama 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara nilai sebelum (pretest) dan sesudah posttest. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji paired sample t test di dapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sejarah siswa pada data sebelum menggunakan model pembelajaran SOLE dan post-test di kelas X-2 MAN 2 Banda Aceh. Selanjutnya dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesisi atau uji t dimana diperoleh nilai yang sesuai dengan Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.831 > 2.086$ pada taraf signifikasi $\alpha = 5\%$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kriteria ini menunjukkan terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran SOLE pada mata pelajaran sejarah di MAN 2 Banda Aceh.

Berdasarkan penjelasan tersebut hal ini kemudian sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Roviani, dkk (2023) yang mana menunjukkan penerapan model pembelajaran SOLE memberikan dampak positif terhadap ketercapaian belajar siswa,

dimana berdasarkan analisis data diperoleh kelas eksperimen yang menerapkan model SOLE berbantuan aplikasi digital berhasil memperoleh nilai rata-rata kognitif sebesar 80,13, angka yang lebih besar dari perolehan kelas kontrol dengan rata-rata 77,28. Dimana dapat dikatakan bahwa model SOLE secara signifikan mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri peserta didik melalui fase investigasi mandiri yang memanfaatkan media internet untuk memecahkan pertanyaan-pertanyaan besar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Kemudian senada dengan penelitian oleh Nur Diana Fitri (2023), yang menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran SOLE dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap output yang diperoleh peserta didik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran SOLE mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian siswa melalui fase investigasi, sehingga menghasilkan dampak positif berupa peningkatan hasil belajar yang lebih optimal. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan model SOLE.

Berdasarkan pembahasan diatas, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran SOLE berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X-2 di MAN 2 Banda Aceh, dimana merupakan kelas sampel dalam penelitian. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum diterapkannya model pembelajaran SOLE, dimana hasil ini dapat dilihat setelah pengujian nilai pretest-posttest siswa.

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah terkait penggunaan materi dan subjek penelitian, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi yaitu "Jalur-jalur penyebaran Islam di Indonesia" dengan subjek penelitian siswa kelas X di MAN 2 Banda Aceh, dimana penelitian terdahulu umumnya memiliki perbedaan subjek dan materi yang digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan didapatkan bahwasanya model SOLE memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa disekolah, dimana terjadinya peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran SOLE.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) terhadap hasil belajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di MAN 2 Banda Aceh disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) pada pembelajaran sejarah siswa kelas X di MAN 2 Banda Aceh telah dilakukan dengan baik dan sesuai sintak model pembelajaran SOLE. Dimana dalam proses penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan, dimana penelitian mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan saat proses pembelajaran dilaksanakan. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPM yang telah disusun sebelumnya serta diakhiri dengan kegiatan evaluasi, dengan dilakukan observasi dari awal hingga akhir pembelajaran berlangsung. Dimana hasil observasi diperoleh sebanyak 97% dengan kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan model pembelajaran Self Organized Learning Environments (SOLE) pada kelas X di MAN 2 Banda Aceh dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dimana diperoleh nilai yang sesuai dengan Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10.831 > 2.086$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dari model pembelajaran SOLE terhadap hasil belajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di MAN 2 Banda Aceh.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akhiruddin, dkk. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ananda, & Rohman, F. (2023). Belajar dan Pembelajaran. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Andre, dkk. (2022). Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepublisher.
- Anggraini, dkk. (2024). Ragam Model Pembelajaran. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.

- Ariani, dkk. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Asmara, & Septiana. (2023). Model Pembelajaran Berkonteks Masalah. Bengkulu: CV Azka Pustaka.
- Bastian, & Reswita. (2022). Model dan Pendekatan Pembelajaran. Pekanbaru: Adab.
- Bunyamin. (2021). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press.
- Cendana, dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Yogyakarta: Nuta Media.
- Darman, dkk. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Padang: The First On Publisher Indonesia.
- Darwis, dkk. (2023). Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environments) dan Aplikasi Kahoot. PT LPPM UMNAW.
- Fahrurrozi, dkk. (2022). Model-Model Pembelajaran Kreatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Jakarta: UNJ Press.
- Hajaroh, & Raenah. (2021). Statistik Pendidikan. Mataram: Sanabil.
- Iba, & Wardana. (2023). Metode Penelitian. Purbalingga: CV Eureka Merdeka.
- Irdalisa, dkk. (2019). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan ICT dalam Pembelajaran. Yogyakarta: UNY Press.
- Ismail, dkk. (2024). Pembelajaran dengan Problem Based Learning. Majalengka: CV Edupedia Publisher.
- Julhadi. (2021). Hasil Belajar Peserta Didik: Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kuncoro, dkk. (2023). Model-Model Pembelajaran. Majalengka: CV Edupedia Publisher.
- Marlina, dkk. (2022). Multimedia E-Learning Interaktif Berbasis SOLE pada Pembelajaran Daring dan Luring. Madiun: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Ponidi, dkk. (2021). Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Indramayu: Adab.
- Priadana, & Sunarsi. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.
- Purnomo, dkk. (2022). Pengantar Model Pembelajaran. Lombok: Yayasan Hamjah Diha.
- Rahim, dkk. (2023). Motivasi Belajar. Jambi: Eureka Media Aksara.
- Raja, & Marito. (2024). Belajar dan Pembelajaran. Malang: PT Literasi Abadi.
- Ridhani. (2020). Metodologi Penelitian Dasar. Banjarmasin: CV Pascasarjana.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suriswo. (2024). Model-Model Pembelajaran. Tegal: Badan Penerbit Kota Tegal.
- Syafriani, dkk. (2023). Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan. Medan: Eureka Media Aksara.
- Tyasmaning. (2022). Model dan Metode Pembelajaran. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Jurnal

- Amanda, Dkk. (2023). Media Pembelajaran Ruang Guru Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Ebisnis Manajemen*, 1(4), 3025-4388. <https://Ejournalnipamof.Id/Index.Php/Ebisman/Article/View/225>
- Amin, Dkk. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 14-31. <https://Doi.Org/10.26618/Whw41w62>.
- Abyan, Dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (Sole) Pada Kegiatan Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(10), 4693-4700. <http://J-Ptiik.Ub.Ac.Id>
- Angga & Suhendra. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Derma Elok Farma. *Prosing: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 297-313
- Arfani, Dkk. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Self Organized Learning Environment (Sole) Berbantuan E-Lkpd Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 35-47. <http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Alahya/Index>
- Armenia & Irsadi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environments (Sole) Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X Sma. *Jurnal Biologi*, 1(1), 2086-8286. <https://Proceeding.Unnes.Ac.Id/Semnasbiologi/Article/View/2730/2186>
- Asmawati, Dkk. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Self Organizing Learning Environment (Sole) Terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud. *Kwangsan Jurnal*

- Teknologi Pendidikan, 9(1), 90 106.
<http://Dx.Doi.Org/10.31800/Jtp.Kw.V9n1.P90>—106
- Basam. (2022). Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Numbered Heads Together. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 100 106.<http://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jrpd>.
- Firdaus & Mutmainah. (2022). Pembelajaran Self Organized Learning Enviroment (Sole) Dalam Mata Pelajaran Sketsa Jurusan Dkv Di Smk Al-Ihsan Krian. *Jurnal Seni Rupa*, 3(4), 110. <http://E/Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Va>
- Hidayat, Dkk. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154. <http://Doi.Org/10.21009/Pip.342.9>.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(10), 2199 2206. <https://Doi.Org/10.47492/Jip.V1i10.422>
- Krisnayati & Wijaya. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Mata Pelajaran Science Sekolah Xyz. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime)*, 8(2), 1776 1785. <https://10.36312/Jime.V8i2.3313/Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/Jime>.
- Mahmudi, Dkk. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507 3514. <https://Doi.Org/10.55927/Mudima.V2i9.1132>.
- Putra, Dkk. (2020). Utilization Learning Management System (Lms) Of Ruang Guru For Education Teachers In Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31-38. <https://Doi.Org/10.20527/Kss.V2i1.2461>
- Putra, Dkk. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Journal Of Islamic And Education Research*, 2(2), 149-158. <ttps://Journal.Institercom-Edu.Org/Index.Php/Alkarim>.
- Quraisy. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Dan Saphiro-Wilk. *Journal Of Healt, Education, Economics, Science, And Technology*, 7(11), 7-11.<https://Creativecommons.Org/Licenses/By-Nc/4.0>

- Rahayu. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal Paradigma*, 12(1), 88-106. <https://Www.Staimmgt.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2021/12/4.-Penerapan-Model-Pembelajaran-Sole-Self-Organized.Pdf>
- Rinato, Dkk. (2025). Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 300-309. <https://Doi.Org/10.62383/Edukasi.V2i2.1512>
- Roviani, Dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Bukittinggi Berbantuan Aplikasi Microsoft Teams. *Jurnal Pembelajaran Mipa*, 3(1), 44-46. <http://Ecampus.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Edusainstika>
- Sinta & Sylvia. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Sole (Self-Organised Learning Environment) Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran Sosiologi Fase E Sma Negeri 1 Nan Sabaris. *Journal Of Education & Pedagogy*, 3(3), 29-300. <https://Doi.Org/10.24036/Nara.V3i3.237>
- Sintia, Dkk. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 322-333. <https://Jurnal.Fmipa.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Snmsa/Article/View/844/399>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan analisis (Uji Homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50-61. <http://Eprints.Umsb.Ac.Id/Id/Eprint/246>
- Skripsi
- Fitri. (2023). Pengaruh model pembelajaran self-organised learning environment terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Widang [Skripsi], Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <https://etheses.uin malang.ac.id/60595/1/19130051.pdf>
- Sari. (2024). Pengaruh model pembelajaran self organized learning environment (sole) di era kurikulum merdeka belajar terhadap penguasaan konsep pada materi biologi di SMA 9 [Skripsi], Uin Raden Intan Lampung. [Repository Raden Intan.co.id. https://repository.raeintan.ac.id/34576/](https://repository.raeintan.ac.id/34576/)